



---

## Sosialisasi Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekonomi Mandiri di Batubara Sumatera Utara

### *Socialization of Community Economic Development Strategy Through Independent Economy in North Sumatra Coal*

Fransiskus Gultom<sup>1\*</sup>, Ahmad Nadhira<sup>2</sup>, Erni Yusnita<sup>3</sup>, Selamat Karo-Karo<sup>4</sup>, Yona Gulo<sup>5</sup>, Sukmawati<sup>6</sup>

<sup>1,4,5</sup>Universitas Darma Agung

<sup>2</sup>Universitas Djut Nyak Dhien Medan

<sup>3,6</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Immanuel

*Corresponding Author\**: [lemkomindo.jlas@gmail.com](mailto:lemkomindo.jlas@gmail.com)

---

#### Abstrak

Tujuan kegiatan PKM ini yaitu menciptakan masyarakat yang mandiri dalam pengembangan ekonomi paling tidak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Walaupun kita ketahui pemerintah selalu berupaya menciptakan masyarakat yang makmur dan memastikan ketersediaan pangan, akan tetapi jika kita bisa mandiri tentunya akan lebih baik lagi. Adapun pelaksanaan PKM dimulai dengan menyampaikan materi persentase sesuai tema dan selanjutnya dilakukan tanya jawab dan selanjutnya dilakukan tahapan-tahapan pelaksanaan PKM. Adapun hasil dari kegiatan ini berupa laporan kegiatan yaitu berupa respon positif dari masyarakat batubara atas kegiatan PKM dan setelah memahami akan pentingnya pemanfaatan pekarang rumah yang dapat digunakan untuk pengembangan ekonomi mandiri tentunya masyarakat mulai melakukan penanaman sayuran dan buah-buahan yang mudah didapat bibitnya dan mudah pula membudidayakannya.

**Kata Kunci** : Pengembangan Ekonomi Masyarakat; Ekonomi Mandiri; pemanfaatan Pekarangan Rumah.

#### Abstract

*The purpose of this PKM activity is to create a community that is independent in economic development at least to meet the needs of everyday life. Even though we know the government is always trying to create a prosperous society and ensure the availability of food, if we can be independent of course it will be even better. The implementation of PKM begins with delivering percentage material according to the theme and then conducting questions and answers and then carrying out the stages of implementing PKM. The results of this activity are in the form of activity reports, namely in the form of a positive response from the coal community for PKM activities and after understanding the importance of utilizing house yards that can be used for independent economic development, of course the community has started planting vegetables and fruits which are easy to obtain seeds and easy too cultivate it.*

**Keywords**: *Community Economic Development; Independent Economy; use of the Home Yard.*

## **PENDAHULUAN**

Langkah awal dalam pelaksanaan PKM ini yaitu peninjauan lokasi, permasalahan yang dihadapi masyarakat serta peluang pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan dalam hal ini pengembangan ekonomi mandiri dengan pemanfaatan lahan disekitar rumah.

Adapun tujuan kegiatan PKM ini yaitu menciptakan masyarakat yang mandiri dalam pengembangan ekonomi paling tidak untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Walaupun kita ketahui pemerintah selalu berupaya menciptakan masyarakat yang makmur dan memastikan ketersediaan pangan, akan tetapi jika kita bisa mandiri tentunya akan lebih baik lagi.

Setiap negara pastinya menginginkan terciptanya kemakmuran. Kemakmuran dapat diperoleh salah satunya melalui kegiatan pembangunan ekonomi. Agar pembangunan ekonomi berjalan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka setiap negara hendaknya membuat strategi pembangunan ekonomi terlebih dahulu. Strategi pembangunan berfungsi untuk memilih faktor-faktor yang akan dijadikan faktor utama pada jalannya proses pembangunan.

Muhammad Amsal Sahban (2018) menjelaskan lima strategi baru dalam pembangunan ekonomi, yaitu:

### 1) Strategi pertumbuhan dengan distribusi

Para kaum tradisional beranggapan bahwa strategi pembangunan ekonomi haruslah berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Strategi pertumbuhan dengan distribusi ini lahir akibat kegagalan pembangunan yang hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi saja tanpa diikuti distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak berarti apa-apa jika distribusi pendapatan dalam masyarakat timpang. Singkatnya, strategi pertumbuhan dengan distribusi ini merupakan strategi pembangunan yang tidak hanya mengejar laju pertumbuhan ekonomi yang sangat tinggi tetapi juga memperhatikan distribusi pendapatan masyarakat. Tujuan dari strategi ini adalah untuk meminimalisasi kesenjangan antara golongan kaya dan miskin supaya tidak semakin timpang. Penerapan strategi pembangunan ini dapat berupa kebijakan menciptakan lapangan kerja, perhatian terhadap UMKM, investasi pada SDM, dan perhatian terhadap rakyat miskin.

### 2) Strategi kebutuhan pokok

Strategi kebutuhan pokok merupakan strategi pembangunan yang berlandaskan pada pemenuhan kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok adalah kebutuhan dasar minimum manusia yang meliputi pangan, papan, dan sandang. Sebenarnya, kebutuhan pokok bisa diartikan lebih luas lagi, tidak hanya kebutuhan dasar minimum. Kebutuhan pokok yang lebih luas menyangkut tiga hal, yaitu kemampuan menyediakan kebutuhan dasar, kebutuhan untuk dihargai, dan kebebasan untuk memilih. Strategi pembangunan kebutuhan pokok ini merupakan strategi pembangunan dengan menggunakan pendekatan ekonomi dan sosial.

### 3) Strategi pembangunan mandiri

Strategi pembangunan mandiri lahir sebagai pertentangan terhadap strategi dependensia, yaitu strategi pembangunan yang berorientasi pada negara donatur sebagai pemasok modal utama melalui utang luar negeri. Strategi pembangunan dependensia sangat rentan menciptakan ketergantungan yang tinggi terhadap negara maju. Oleh sebab itulah, strategi pembangunan mandiri muncul sebagai perlawanan.

Kata mandiri tidak hanya berarti mandiri secara ekonomi, tetapi juga mandiri dalam segala hal. Intinya, strategi pembangunan mandiri merupakan strategi pembangunan yang tidak tergantung pada negara lain.

4) Strategi pembangunan berkelanjutan

Strategi pembangunan berkelanjutan muncul seiring dengan merebaknya masalah lingkungan. Pada dasarnya, strategi pembangunan berkelanjutan merupakan strategi pembangunan yang berorientasi pada pentingnya menjaga lingkungan. Pembangunan tidak hanya untuk mengejar nilai ekonomis, tetapi di sisi lain juga memperhatikan ekologi maupun sosial di masa yang akan datang. Strategi pembangunan berkelanjutan erat kaitannya dengan program Millennium Development Goals (MDGs). MDGs adalah salah satu program dunia tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan. Dalam MDGs terkandung makna pentingnya perubahan dalam memahami makna pembangunan. Pembangunan tidak hanya dipandang dari segi ekonomi saja, tetapi juga dari segi ekologi, lingkungan, dan sosial.

5) Strategi pembangunan berdimensi etnik

Dalam buku Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat (2018) karya Muhammad Hasan dan Muhammad Azis, dijelaskan bahwa strategi pembangunan berdimensi etnik lahir dengan latar belakang konflik etnis. Konflik antar etnis seringkali terjadi di negara yang memiliki berbagai macam etnis, salah satunya Indonesia. Salah satu negara yang menerapkan strategi pembangunan ini adalah Malaysia. Malaysia secara terbuka memasukkan ethnodevelopment dalam susunan kebijakan ekonominya yang dirancang dan digunakan untuk menjamin agar hasil pembangunan bisa dirasakan oleh semua warga negara secara adil, baik dari komunitas China, India, maupun masyarakat pribumi Malaysia.

Berdasarkan uraian di atas pelaksana pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupaya turut ambil bagian mengembangkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan PKM dengan tempat kegiatan yaitu masyarakat batubara Sumatera utara.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan PKM dimulai dengan menyampaikan materi persentase sesuai tema dan selanjutnya dilakukan tanya jawab. Adapun tahapannya yaitu:

- 1) Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat sosialisasi, serta menetapkan sasaran dalam sosialisasi. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi persentasi dan contoh-contoh studi kasus.
- 2) Pelaksanaan sosialisasi, meliputi kegiatan sosialisasi yang berupa teori dan contoh studi kasus.
- 3) Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan sosialisasi dan pelaporannya.

## **PELAKSANAAN PKM**

Materi PKM

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan ini jika dipelihara dengan baik akan memberikan lingkungan yang menarik nyaman dan sehat serta menyenangkan sehingga membuat kita betah tinggal di rumah.

Pekarangan rumah kita dapat kita manfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan kita. Misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan. Dengan menanam tanaman produktif di pekarangan akan memberi keuntungan ganda, salah satunya adalah kepuasan jasmani dan rohani.

Jika dikelola dengan baik pekarangan rumah dapat memberikan manfaat bagi kehidupan keluarga seperti : tempat bermain, tempat rekreasi, sumber pangan dan juga sebagai sumber pendapatan. Pemanfaatan lahan pekarangan baik di daerah pedesaan maupun perkotaan bisa mendukung ketahanan pangan nasional dengan memberdayakan potensi pangan lokal yang dimiliki masing-masing daerah.

Fungsi pekarangan secara umum:

- 1) Sumber pangan keluarga, seperti sayur-sayuran, umbi-umbian, buah-buahan serta ternak dan ikan.
- 2) Sumber obat-obatan atau apotik hidup.
- 3) Sumber bumbu, rempah masakan.
- 4) Sumber pupuk organik.
- 5) Sumber keindahan/Eстетika.

Manfaat pekarangan rumah untuk keluarga antara lain :

- 1) Pemenuhan gizi keluarga : ada beberapa tanaman, ternak dan ikan yang dapat dipelihara di pekarangan dan menghasilkan makanan yang dibutuhkan keluarga.
- 2) Seperti umbi-umbian sebagai sumber vitamin, sedangkan ternak dan ikan sebagai sumber protein dan lemak.
- 3) Sebagai lumbung ternak : hasil dari usaha pekarangan dapat diambil sewaktu-waktu dan tidak ada musim pacekliknya.
- 4) Apotik hidup : pekarangan dapat ditanami berbagai tanaman obat yang berkhasiat, jika anggota keluarga sewaktu-waktu sakit dapat ditanggulangi sementara dengan obat yang ada di pekarangan.
- 5) Menambah penghasilan : pekarangan yang dikelola dengan baik, hasilnya dapat dijual sebagai sumber pendapatan keluarga karena banyak komoditas yang tidak membutuhkan lahan yang luas untuk memsudidayakannya.
- 6) Menghasilkan bahan bangunan : jenis tanaman pohon seperti bambu, kelapa, nangka dan tanaman lainnya yang ditanam di pekarangan dapat dijadikan bahan bangunan dan kerajinan rumah tangga.
- 7) Sebagai tempat rekreasi keluarga : pekarangan yang ditata dan dirawat secara teratur akan memberikan keindahan dan rasa tentram bagi orang yang melihatnya.

Untuk itu mari kita manfaatkan dan perindah pekarangan rumah dengan menanam tanaman yang bisa menunjang kebutuhan keluarga.

Pelaksanaan PKM ini merupakan solusi yang tepat bagi masyarakat sekalian dalam pemanfaatan areal tidak terpakai di sekitar rumah. Konsep RPL pertama kali diperkenalkan oleh Kementerian Pertanian, didasari adanya keinginan untuk mengajak masyarakat agar tergerak untuk mencapai kemandirian pangan dengan memanfaatkan pekarangan yang ramah lingkungan.

Terkadang pekarangan rumah tidak terurus sehingga menjadi tempat tumbuhnya rumput liar. Ataupun, untuk menutupi rasa malas dalam mengurusnya secara rutin, kita

pun menutupnya dengan semen sehingga daerah resapan air hujan di sekitar rumah pun berkurang.

Alih-alih demikian, kita dapat mengubahnya menjadi area bercocok tanam. Apalagi kalo sobat rindu untuk melihat tanaman-tanaman yang hijau nan segar di sekeliling rumah.

Di pekarangan sempit, kita dapat menanam sayuran dalam pot/polibag yang diatur vertikal menggunakan rak dan bambu yang digantung di pagar. Botol plastik berukuran 1.5L juga dapat disulap menjadi wadah tanaman dengan menggunakan sisi sampingnya. Kreativitas kita juga dapat dituangkan dengan mengecat botol plastik tadi dengan warna yang beragam sehingga mata yang melihatnya tidak merasa bosan.

Pekarangan yang berukuran sedang, dapat dimanfaatkan untuk penanaman sayuran yang lebih banyak serta tanaman obat. Dapat juga dilakukan intensifikasi pagar misalnya dengan membuat pagar hijau. Sedangkan, tanaman buah karena umumnya berupa pohon hanya dapat ditanam di pekarangan yang luas. Pembuatan kolam ikan juga dapat dilakukan untuk mengisi ruang pekarangan rumah sobat sekalian. Sayuran dengan bedengan, dan ternak unggas juga bisa menjadi ide lainnya.

Keuntungan memanfaatkan pekarangan rumah:

#### 1. Pangan yang cukup

Dengan menanam sendiri beberapa kebutuhan dapur keluarga, kita bisa memastikan jumlahnya cukup sesuai kebutuhan gizi keluarga. Komoditas yang ada di pekarangan dapat kita atur misalnya ada sayuran, kolam ikan, dan buah-buahan. Dengan demikian, kebutuhan vitamin C dan serat untuk keluarga kita sudah terpenuhi. Untuk protein dipenuhi oleh hasil panen berupa ikan.

#### 2. Kualitas terjamin

Umumnya, sayur dan buah-buahan di supermarket telah terkena semprotan pestisida saat masa perawatan oleh petani. Dan beberapa buah juga disuntik dengan senyawa kimia untuk memperpanjang masa ketahanannya. Nah, kalau sobat memanfaatkan hasil budidaya sendiri, kita tahu betul apa-apa saja bahan yang ditambahkan, yang pastinya lebih sehat dan terjamin kualitasnya karena minim pestisida.

#### 3. Tambahan penghasilan

Sayur, tanaman obat, dan buah-buahan hasil panen dari tanaman di pekarangan rumah kita dapat juga lho dijual ke tetangga ataupun kolega kerja yang membutuhkan pangan yang sehat dan berkualitas. Penggunaan pestisida yang dihindari dapat menjadi motif yang kita andalkan dalam memasarkan hasil panen kita. Dan yang ingin serius menekuni pertanian bisa mencoba budidaya tanaman hias, seperti anggrek. Harganya yang mahal di pasaran menjadi daya tarik sendiri bagi pembudidaya untuk menekuni dunia per-anggrek-an.

#### 4. Memperindah pekarangan

Tanaman hias seperti bunga-bunga yang unik dan seragam dapat ditata sehingga membentuk kebun bunga yang berwarna-warni. Selain itu, tirai hijau juga dapat dibentuk di pagar sekeliling rumah dengan memanfaatkan tanaman yang tumbuh menjalar. Sobat-sobat yang suka mengunggah foto di media sosial juga dapat menjadikan pekarangan rumah

sebagai pojok berfoto dengan keluarga dan teman, yang gratis dan tidak perlu pergi jauh-jauh.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat batubara, setelah memahami akan pentingnya pemanfaatan pekarang rumah yang dapat digunakan untuk pengembangan ekonomi mandiri tentunya masyarakat mulai melakukan penanaman sayuran dan buah-buahan yang mudah didapat bibitnya dan mudah pula membudidayakannya.

### Saran

Diharapkan pemerintahan daerah lebih inten lagi dalam menggerakkan pengembangan ekonomi mandiri baik dalam hala sosialisasi, sosialisasi hingga penyediaan bibit buah dan sayuran serta keperluan pemupukannya.

### Dokumentasi kegiatan pelaksanaan PKM





#### DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya Dicky Pratama (2020), Strategi Pembangunan Ekonomi, Url: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/08/143929569/strategi-pembangunan-ekonomi?page=all>
- Lalu Habibi (2019), Pemanfaatan Pekarangan Solusi Lahan Sempit, Url: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/82786>
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- Surya Irawan, K Tampubolon, Elazhari (2021), Sosialisasi Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-18).
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2022), Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society); Url: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/J-LAS/article/view/247/408>.